

Alfina Salsabiela. 2025. *Analisis Semiotika Pada Kumpulan Lagu Madura Karya Malvin Ramanda*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Dr. Bohri Rahman, M. Pd.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana konsep penanda dan petanda hadir dalam kumpulan lagu Madura karya Malvin Ramanda dengan menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa lirik-lirik lagu yang dikaji berdasarkan teori penanda dan petanda. Teknik pengumpulan data meliputi dokumentasi, teknik simak, teknik catat, dan teknik terjemahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 44 data yang dianalisis dari 11 lagu. Lagu *Tak Alakèah Polè* dan *Niser Kadhibi'* memiliki data terbanyak dan menggambarkan tema kesetiaan dalam hubungan serta luka emosional akibat pengkhianatan. Beberapa lagu lain, seperti *Ancor 1000*, *Abinìh Polè*, dan *Nyangkolèn Tangès*, menyoroti kekecewaan dan pengkhianatan dalam percintaan. Lagu *Rèng Binè' Matrè'* mengangkat kritik sosial terhadap materialisme dalam hubungan asmara. Sementara itu, lagu-lagu seperti *Ngambhulen*, *Kerrong Maloloh*, *Tebbhes Niser*, *Sakè' Kadhibi'*, dan *Banjir Fitnah* menggambarkan pergulatan emosi dalam cinta yang tidak terbalas dan penuh tantangan. Berdasarkan hasil analisis, kumpulan lagu Madura karya Malvin Ramanda didominasi oleh tema percintaan serta dinamika emosional seperti patah hati, kekecewaan, pengkhianatan, dan kerinduan, yang dikemas dalam simbol-simbol bahasa khas daerah. Relevansi penelitian ini dengan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai media ajar kontekstual yang dapat digunakan untuk melatih kemampuan siswa dalam menemukan makna tersirat dalam teks sastra, khususnya puisi, serta memperkenalkan kekayaan budaya lokal melalui lirik lagu Madura yang telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia.

Kata kunci: semiotika, penanda, petanda, lirik lagu, lagu Madura.

Alfina Salsabiela. 2025. *Semiotic Analysis of the Collection of Madurese Songs by Malvin Ramanda*. Undergraduate Thesis, Study Program of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Trunojoyo Madura University. Advisor: Dr. Bohri Rahman, M.Pd.

ABSTRACT

This research aims to analyze how the concepts of signifier and signified are present in a collection of Madurese songs by Malvin Ramanda using Ferdinand de Saussure's semiotic approach. The method employed in this study is descriptive qualitative. The data consist of song lyrics analyzed based on the theory of signifier and signified. Data collection techniques include documentation, listening, note-taking, and translation. The results show that 44 data points were analyzed from 11 songs. Tak Alakèah Polè and Niser Kadhibi' contain the most data and illustrate themes of loyalty in relationships and emotional pain caused by betrayal. Other songs, such as Ancor 1000, Abinih Polè, and Nyangkolèn Tangès, highlight disappointment and betrayal in romantic relationships. The song Rèng Binè' Matrè' conveys social criticism toward materialism in love affairs. Meanwhile, songs like Ngambhulen, Kerrong Maloloh, Tebbhes Niser, Sakè' Kadhibi', and Banjir Fitnah depict emotional struggles in unrequited and challenging love. Based on the analysis, Malvin Ramanda's Madurese songs are dominated by themes of romance and emotional dynamics such as heartbreak, disappointment, betrayal, and longing, expressed through culturally specific symbolic language. The relevance of this research to Indonesian language learning lies in its potential as contextual teaching material that can train students' ability to interpret implicit meanings in literary texts, especially poetry, while also introducing the richness of local culture through translated Madurese song lyrics.

Keywords: *semiotics, signifier, signified, song lyrics, Madurese songs.*